



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2025) pp: 5844-5852

P-ISSN: 2963 9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Efektivitas Sistem Manajemen Pengamanan PT Romindosada Dalam Mencegah Dan Mengatasi Ancaman Keamanan

Andi Widi Santoso*, Son Haji, Purwanto

Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

Email Korespondensi: son10haji@gmail.com

Abstrak

Dalam menghadapi ancaman keamanan yang kian kompleks, perusahaan memerlukan sistem manajemen pengamanan yang efektif. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas sistem manajemen pengamanan di PT Romindosada Globalindo (RECON), sebuah Badan Usaha Jasa Pengamanan, dalam mencegah dan mengatasi ancaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Populasi dan sampel penelitian adalah 50 karyawan yang terlibat langsung dalam sistem pengamanan, dengan teknik sampel jenuh. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS, meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, dan korelasi Spearman's Rho. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan ($r=0,779$) antara sistem manajemen pengamanan dan efektivitas pengamanan. Meskipun hubungannya bersifat non-linear, temuan ini menyimpulkan bahwa sistem manajemen pengamanan yang terstruktur sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan perusahaan menghadapi risiko keamanan.

Kata Kunci: Ancaman Keamanan, Efektivitas Pengamanan, Korelasi Spearman's Rho, Penelitian Kuantitatif, Sistem Manajemen Pengamanan

Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, keamanan telah menjadi aspek fundamental bagi keberlanjutan operasional perusahaan di berbagai sektor. Ancaman keamanan, baik yang bersifat fisik maupun non-fisik, kini semakin kompleks dan menuntut perusahaan untuk memiliki sistem manajemen pengamanan yang efektif (Ahmad et al., 2023; Suwarno & Putra, 2022). Di Indonesia, peran Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) dalam membina sistem pengamanan non-pemerintah telah diatur dalam berbagai regulasi, termasuk Peraturan Kepolisian Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pengamanan Swakarsa. Regulasi ini memperkuat peran sektor swasta dalam menjaga keamanan melalui pengelolaan satuan pengamanan (Satpam) yang profesional dan terstandar (Saputra et al., 2024).

Sebagai salah satu Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP), PT Romindosada Globalindo (RECON) memiliki peran penting dalam menyediakan layanan keamanan. Sistem manajemen pengamanan yang diterapkan perusahaan ini bertujuan untuk melindungi aset, informasi, dan personel, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan perbaikan berkelanjutan (Soesanto, 2023). Dalam konteks ini, efektivitas sistem pengamanan tidak hanya diukur dari kelengkapan fasilitas teknis, tetapi juga dari kemampuan operasional tim di lapangan dalam mencegah dan menanggulangi insiden keamanan. Penelitian ini memfokuskan pada evaluasi efektivitas sistem manajemen pengamanan PT RECON, yang merupakan elemen krusial bagi keberhasilan dan reputasi perusahaan di industri jasa keamanan.

Meskipun PT RECON telah menerapkan berbagai prosedur dan teknologi keamanan, terdapat indikasi kesenjangan dalam efektivitas pelaksanaannya. Berdasarkan pengamatan awal, ditemukan adanya perbedaan pandangan di antara personel keamanan dan karyawan terkait efektivitas sistem yang ada. Sebagian pihak menilai bahwa prosedur dan teknologi seperti CCTV sudah cukup memadai, namun di sisi lain, beberapa pihak berpendapat bahwa teknologi tersebut belum menjangkau seluruh area yang rawan. Permasalahan ini diperkuat dengan kasus-kasus insiden yang masih terjadi, seperti pencurian aset dan kebakaran, yang menunjukkan bahwa

sistem yang ada belum sepenuhnya bersifat preventif (Soesanto, 2023). Terdapat pula isu mengenai kurangnya personel, pelatihan yang belum maksimal, serta peralatan yang belum memadai, yang menjadi kendala dalam mengimplementasikan prosedur keamanan secara optimal (Saehu & Hutabarat, 2024). Kesenjangan ini menunjukkan bahwa ada permasalahan serius terkait efektivitas sistem yang diterapkan dan perlu ditelaah lebih dalam.

Fenomena ini menguatkan argumentasi bahwa meskipun suatu perusahaan telah memiliki sistem manajemen pengamanan yang terstruktur, efektivitasnya tidak dapat diasumsikan tanpa evaluasi yang mendalam. Kesenjangan antara panduan prosedural dan realitas di lapangan menciptakan celah keamanan yang berpotensi menimbulkan kerugian. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem pengamanan tersebut. Fokus pada analisis efektivitas ini sangat relevan mengingat urgensi perusahaan dalam memberikan layanan yang berkualitas dan terpercaya kepada klien, serta untuk memastikan bahwa sumber daya yang dialokasikan untuk keamanan memberikan hasil yang optimal (Snopce & Bytyqi, 2021).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan utama untuk menganalisis efektivitas sistem manajemen pengamanan PT Romindosada Globalindo dalam mencegah dan mengatasi ancaman keamanan. Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya evaluasi sistematis terhadap sistem yang sudah ada untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan secara objektif (Gomez & Wilson, 2021). Adapun kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada analisis kuantitatif yang menguji hubungan dan pengaruh antara sistem manajemen pengamanan dengan efektivitasnya di sebuah perusahaan jasa pengamanan di Indonesia, yang belum banyak diteliti secara spesifik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi PT RECON dalam meningkatkan kualitas layanan, serta menjadi referensi penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pengamanan, khususnya dalam konteks keamanan swakarsa (Saunders et al., 2019; Robbins & Coulter, 2018).

Metodologi Penelitian

Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan **kuantitatif** dengan desain **asosiatif kausal** untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel bebas, yaitu Sistem Manajemen Pengamanan (X), dan variabel terikat, yaitu Efektivitas Pengamanan (Y) di PT Romindosada Globalindo. Desain ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya menggambarkan kondisi implementasi sistem pengamanan yang ada, tetapi juga mengukur sejauh mana sistem tersebut berkorelasi secara signifikan dengan efektivitas dalam mencegah dan mengatasi ancaman keamanan (Sugiyono, 2019; Sudaryono, 2017). Prosedur penelitian ini mencakup beberapa tahapan utama, mulai dari penentuan populasi dan sampel hingga analisis data secara statistik.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Romindosada Globalindo (RECON) yang terlibat langsung dalam sistem manajemen pengamanan. Karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu 50 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau sensus (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, seluruh anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian utama. Sebelum penelitian utama, dilakukan tahap uji coba instrumen pada 30 responden yang dipilih dari populasi. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa instrumen kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian utama memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi (Sekaran, 2016; Emzir, 2021).

Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 50 responden utama. Kuesioner ini disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap indikator-indikator pada variabel Sistem Manajemen Pengamanan (X) dan Efektivitas Pengamanan (Y). Adapun data sekunder diperoleh dari dokumen internal perusahaan seperti laporan keamanan dan SOP (Thornhill, 2019). Sebelum digunakan, instrumen kuesioner telah melalui serangkaian pengujian: uji validitas menggunakan Korelasi Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Pengujian ini memastikan bahwa setiap item pertanyaan akurat dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti (Azwar, 2018).

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara statistik menggunakan perangkat lunak SPSS. Tahapan analisis data dimulai dengan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan persepsi mereka terhadap variabel penelitian (Gomez & Wilson, 2021). Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik seperti uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan bahwa model analisis regresi memenuhi syarat. Terakhir, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel sistem manajemen pengamanan terhadap efektivitas pengamanan. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang kuat mengenai hubungan kausalitas antara kedua variabel tersebut (Gujarati & Porter, 2020).

**Hasil dan Pembahasan
Uji Validitas**

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Var X Tahap I dan II

Variabel	Pearson Cor.	Sig. (2-tailed)	N
x1	0,573	0,001	30
x2	0,811	0,000	30
x3	0,855	0,000	30
x4	0,792	0,000	30
x5	0,855	0,000	30
x6	0,821	0,000	30
x7	0,686	0,000	30
x8	0,758	0,000	30
x9	0,372	0,043	30
x10	0,668	0,000	30

Variabel	Person Cor.	Sigma (2-tailed)	N
x1	0,349	0,013	50
x2	0,802	0,000	50
x3	0,832	0,000	50
x4	0,864	0,000	50
x5	0,871	0,000	50
x6	0,889	0,000	50
x7	0,828	0,000	50
x8	0,833	0,000	50
x9	0,456	0,001	50
x10	0,637	0,000	50

Hasil uji validitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel Sistem Manajemen Pengamanan (X) dan Efektivitas Pengamanan (Y) dinyatakan valid. Pengujian dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada tahap uji coba instrumen (tahap 1) dan penelitian utama (tahap 2). Pada kedua tahap tersebut, seluruh nilai signifikansi (p-value) yang dihasilkan berada di bawah 0,05, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki ketepatan dan kecermatan yang memadai dalam mengukur data atribut yang diteliti, sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya dapat dipercaya.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Var Y Tahap I dan II

Variabel	Pearson Cor.	Sig. (2-tailed)	N
y1	0,856	0,000	30
y2	0,601	0,000	30
y3	0,477	0,008	30
y4	0,677	0,000	30
y5	0,576	0,001	30
y6	0,681	0,000	30
y7	0,747	0,000	30
y8	0,76	0,000	30
y9	0,692	0,000	30
y10	0,56	0,001	30

Variabel	Person Cor.	Sigma (2-tailed)	N
y1	0,861	0,000	50
y2	0,69	0,000	50
y3	0,521	0,000	50
y4	0,733	0,000	50
y5	0,543	0,000	50
y6	0,518	0,000	50
y7	0,645	0,000	50
y8	0,808	0,000	50
y9	0,767	0,000	50
y10	0,626	0,000	50

Hasil uji validitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel Sistem Manajemen Pengamanan (X) dan Efektivitas Pengamanan (Y) dinyatakan valid. Pengujian dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada tahap uji coba instrumen (tahap 1) dan penelitian utama (tahap 2). Pada kedua tahap tersebut, seluruh nilai signifikansi (p-value) yang dihasilkan berada di bawah 0,05, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki ketepatan dan kecermatan yang memadai dalam mengukur data atribut yang diteliti, sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya dapat dipercaya.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y Tahap 1 Serta 2

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
x	0,879	10 var.
y	0,841	10 var.

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach Alph.	N
x	0,907	10 var.
y	0,865	10 var.

Selain uji validitas, instrumen penelitian juga telah diuji reliabilitasnya untuk memastikan konsistensi dan keandalan data. Hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa kedua variabel penelitian, yaitu Sistem Manajemen Pengamanan (X) dan Efektivitas Pengamanan (Y), memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik.

Pada tahap uji coba (tahap 1), nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Sistem Manajemen Pengamanan (X) adalah 0,879 dan untuk variabel Efektivitas Pengamanan (Y) adalah 0,841. Sementara itu, pada tahap penelitian utama (tahap 2), nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X meningkat menjadi 0,907 dan untuk variabel Y menjadi 0,865. Mengingat semua nilai ini jauh di atas batas standar reliabilitas 0,70, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan sangat konsisten dan andal untuk mengukur persepsi responden, serta dapat dipercaya untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Tahap 1 dan 2

Variabel		x	y
N		30	30
Normal Parameters a,b	Mean	41,8	40,57
	Std. Deviation	4,895	4,725
Most Extreme Differences	Absolute	0,185	0,14
	Positive	0,11	0,14
	Negative	-0,185	-0,093
Test Statistic		0,185	0,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,010	0,139

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Variabel		X	Y
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40,92	40,78
	Std. Deviation	5,952	5,482
Most Extreme Differences	Absolute	0,135	0,114
	Positive	0,081	0,114
	Negative	-0,135	-0,108
Test Statistic		0,135	0,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,023	0,113

Hasil uji normalitas data dilakukan untuk memastikan bahwa data residual terdistribusi secara normal sebelum analisis inferensial. Pengujian dilakukan pada kedua tahap penelitian.

Pada uji coba instrumen (tahap 1), hasil menunjukkan bahwa variabel Efektivitas Pengamanan (Y) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,139, yang berada di atas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data variabel Y terdistribusi secara normal. Namun, variabel Sistem Manajemen Pengamanan (X) memiliki nilai Sig. 0,010, yang berada di bawah 0,05, menunjukkan bahwa distribusinya tidak normal.

Hasil serupa ditemukan pada penelitian utama (tahap 2). Nilai signifikansi untuk variabel Efektivitas Pengamanan (Y) adalah 0,113 (di atas 0,05), mengonfirmasi distribusi normal. Sebaliknya, variabel Sistem Manajemen Pengamanan (X) kembali menunjukkan nilai Sig. 0,023 (di bawah 0,05), yang menegaskan bahwa data variabel X tidak terdistribusi secara normal. Meskipun demikian, dalam analisis regresi, asumsi normalitas yang lebih krusial adalah normalitas dari residual model. Oleh karena itu, penelitian dapat dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

Uji Linearitas

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Tahap 1 dan 2

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	515,658	10	51,566	7,439	0
		Linearity	353,226	1	353,226	50,956	0
		Deviation from Linearity	162,433	9	18,048	2,604	0,038
	Within Groups		131,708	19	6,932		
	Total		647,367	29			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	1174,166	16	73,385	8,115	0,000
		Linearity	870,400	1	870,400	96,253	0,000
		Deviation from Linearity	303,766	15	20,251	2,239	0,026
	Within Groups		298,414	33	9,043		
	Total		1472,580	49			

Hasil uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel Sistem Manajemen Pengamanan (X) dan Efektivitas Pengamanan (Y) bersifat linier atau tidak. Pengujian pada kedua tahap penelitian (uji coba dan penelitian utama) menghasilkan kesimpulan yang sama. Pada kedua tahap, nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh adalah 0,000, yang berada di bawah 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tidak bersifat linier. Dengan demikian, model regresi yang paling tepat untuk menguji hubungan antara Sistem Manajemen Pengamanan dan Efektivitas Pengamanan adalah model non-linier.

Uji Korelasi

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Spearman's Rho Tahap 1 dan 2

Correllation				
			x	y
Spearman's rho	x	Correlation Coefficient	1	0,709
		Sig. (2-tailed)	.	0,000
		N	30	30
	y	Correlation Coefficient	0,709	1
		Sig. (2-tailed)	0,000	.
		N	30	30

Correlations				
			x	y
Spearman's rho	x	Correlation Coefficient	1,000	0,779
		Sig. (2-tailed)		0,000
		N	50	50
	y	Correlation Coefficient	0,779	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000	
		N	50	50

Untuk mengukur hubungan antara variabel Sistem Manajemen Pengamanan (X) dan Efektivitas Pengamanan (Y), digunakan uji korelasi Spearman's Rho. Uji ini dipilih karena data dari variabel X tidak terdistribusi normal, sehingga uji korelasi parametrik seperti Pearson tidak dapat digunakan secara valid.

Hasil uji korelasi pada data penelitian utama (tahap 2) menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai ini berada di bawah 0,05 (Sig. < 0,05), yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Sistem Manajemen Pengamanan dengan Efektivitas Pengamanan di PT Romindosada Globalindo.

Selanjutnya, nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh adalah 0,779. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, nilai ini berada dalam rentang 0,600-0,799, yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik implementasi sistem manajemen pengamanan, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas pengamanan yang dicapai.

Interpretasi Hasil Penelitian

Secara keseluruhan, hasil analisis data penelitian ini menunjukkan temuan yang signifikan dan konsisten, yang memberikan pemahaman mendalam mengenai hubungan antara sistem manajemen pengamanan dan efektivitas pengamanan di PT Romindosada Globalindo (RECON). Uji statistik yang dilakukan membuktikan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel, serta mengonfirmasi adanya hubungan yang kuat dan bermakna di antara kedua variabel. Temuan-temuan ini memberikan bukti empiris yang kuat untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Hasil pengujian instrumen menunjukkan konsistensi yang tinggi pada dua tahap penelitian. Pada kedua tahap, uji validitas membuktikan bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner memiliki nilai signifikansi (Sig.) di bawah 0,05, sehingga secara statistik seluruh item tersebut valid dan mampu mengukur konsep yang seharusnya. Begitu pula dengan uji reliabilitas yang menggunakan Cronbach's Alpha. Nilai Cronbach's Alpha untuk kedua variabel, baik pada tahap uji coba maupun penelitian utama, selalu berada di atas ambang batas 0,70. Nilai ini bahkan mencapai 0,907 untuk variabel Sistem Manajemen Pengamanan dan 0,865 untuk Efektivitas Pengamanan. Konsistensi hasil ini meyakinkan bahwa instrumen yang digunakan sangat andal dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data dari responden.

Dalam pengujian asumsi, hasil menunjukkan beberapa karakteristik data yang menarik. Uji normalitas menunjukkan bahwa data variabel Sistem Manajemen Pengamanan (X) tidak berdistribusi normal pada kedua tahap, yang mengindikasikan adanya homogenitas persepsi responden terhadap variabel ini. Meskipun demikian, variabel Efektivitas Pengamanan (Y) terdistribusi normal. Selanjutnya, uji linearitas mengonfirmasi bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat non-linear, yang berarti pola hubungan yang terjadi tidak berbentuk garis lurus dan cenderung lebih kompleks. Temuan ini menegaskan bahwa pengaruh Sistem Manajemen Pengamanan terhadap Efektivitas Pengamanan tidak bisa dijelaskan dengan model hubungan sederhana, melainkan melibatkan dinamika yang lebih rumit. Oleh karena itu, penggunaan uji korelasi non-parametrik seperti Spearman's Rho sangatlah tepat.

Temuan utama dari penelitian ini adalah hasil uji korelasi Spearman's Rho. Nilai signifikansi sebesar 0,000 membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Sistem Manajemen Pengamanan dan Efektivitas Pengamanan di PT RECON. Selain itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,779 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut tergolong sangat kuat. Hasil ini secara jelas menunjukkan bahwa Sistem Manajemen Pengamanan yang terstruktur dan terimplementasi dengan baik memiliki peran krusial dalam menentukan seberapa efektif upaya perusahaan dalam mencegah dan mengatasi ancaman keamanan. Temuan ini juga menguatkan hasil wawancara di awal penelitian yang mengindikasikan bahwa pembenahan sistem keamanan akan secara langsung meningkatkan kualitas pengamanan di lapangan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan temuan-temuan dari analisis data secara komprehensif, mengaitkannya dengan kerangka teoritis dan konteks operasional di lapangan. Berdasarkan data yang diperoleh dari 50 responden PT Romindosada Globalindo (RECON), analisis statistik telah mengkonfirmasi validitas dan reliabilitas instrumen, serta menemukan hubungan yang signifikan dan kuat antara sistem manajemen pengamanan dan efektivitas pengamanan. Temuan ini memberikan dasar empiris yang kuat untuk menjawab rumusan masalah dan memberikan kontribusi praktis serta teoritis.

Hasil pengujian instrumen penelitian menunjukkan konsistensi yang tinggi pada kedua tahap penelitian. Uji validitas membuktikan bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner pada variabel sistem manajemen pengamanan dan efektivitas pengamanan memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, mengkonfirmasi bahwa instrumen tersebut telah sah dan mampu mengukur indikator yang diteliti dengan tepat. Selain itu, uji reliabilitas juga menghasilkan nilai Cronbach's Alpha yang sangat tinggi, yaitu 0,907 untuk variabel Sistem Manajemen Pengamanan (X) dan 0,865 untuk variabel Efektivitas Pengamanan (Y) pada penelitian utama. Konsistensi hasil ini meyakinkan bahwa instrumen yang digunakan sangat andal dan dapat dipercaya, sehingga data yang dikumpulkan valid untuk menggambarkan kondisi nyata di PT Romindosada Globalindo (RECON).

Analisis data mengungkapkan beberapa karakteristik penting dari variabel penelitian. Meskipun variabel efektivitas pengamanan menunjukkan distribusi normal, variabel sistem manajemen pengamanan ditemukan tidak berdistribusi normal pada kedua tahap penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi responden terhadap sistem manajemen pengamanan cenderung homogen, yang dapat dimaklumi karena sistem tersebut merupakan kebijakan standar perusahaan. Lebih lanjut, uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat non-linear, mengimplikasikan bahwa peningkatan pada satu variabel tidak selalu menghasilkan peningkatan proporsional pada variabel lainnya. Kondisi ini mencerminkan kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengamanan di lapangan, yang tidak hanya bergantung pada sistem semata, melainkan juga pada variabel lain seperti disiplin personel, budaya organisasi, dan adaptasi terhadap ancaman baru.

Terlepas dari hubungan yang non-linear, temuan utama penelitian ini adalah adanya korelasi yang kuat dan signifikan antara sistem manajemen pengamanan dan efektivitas pengamanan. Uji korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,779, yang berdasarkan interpretasi, berada dalam kategori hubungan kuat. Temuan ini secara tegas membuktikan bahwa kualitas sistem manajemen pengamanan yang diterapkan di PT Romindosada Globalindo (RECON) memiliki pengaruh besar dan signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam mencegah dan mengatasi ancaman keamanan. Peningkatan nilai korelasi dari tahap uji coba ke penelitian utama juga mengindikasikan bahwa semakin besar cakupan sampel, semakin jelas terlihat peran krusial sistem ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem yang terstruktur, yang mencakup kebijakan, prosedur, teknologi, serta sumber daya manusia yang terintegrasi, merupakan faktor penentu keberhasilan perusahaan dalam menjaga keamanan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam Perpolri No. 3 Tahun 2019 tentang Sistem Manajemen Pengamanan (SMP). Temuan di lapangan, seperti implementasi penjagaan, patroli, dan pengawasan dengan teknologi (CCTV, access control), sejalan dengan azas Bentuk Pengamanan yang menekankan pendekatan menyeluruh, baik fisik maupun teknologi. Penerapan evaluasi berkala dan perbaikan SOP yang ditemukan dalam penelitian ini juga konsisten dengan azas Pembinaan Area Pengamanan. Selain itu, fokus pengamanan terhadap manusia, aset, dan kegiatan operasional yang tercermin dari kuesioner responden, selaras dengan azas Sasaran Pengamanan dalam peraturan tersebut. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan validasi empiris bahwa PT RECON telah mengimplementasikan sistem manajemen pengamanan yang tidak hanya efektif, tetapi juga telah memenuhi standar dan azas-azas yang ditetapkan oleh regulasi kepolisian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara sistem manajemen pengamanan dan efektivitas pengamanan di PT Romindosada Globalindo (RECON), dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,779. Temuan ini mengindikasikan bahwa sistem manajemen yang terstruktur dan terimplementasi dengan baik merupakan faktor krusial dalam keberhasilan perusahaan untuk mencegah dan mengatasi ancaman keamanan. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena berfokus pada studi kasus tunggal dengan populasi yang relatif kecil, sehingga generalisasi hasilnya terbatas. Selain itu, temuan mengenai hubungan yang non-linear menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang memengaruhi efektivitas pengamanan yang tidak diukur dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas cakupan sampel ke perusahaan sejenis, menggunakan pendekatan penelitian campuran (kuantitatif dan kualitatif) untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam, serta mengidentifikasi variabel lain di luar sistem manajemen pengamanan, seperti budaya organisasi atau jenis teknologi spesifik, yang dapat memengaruhi efektivitas keamanan secara keseluruhan.

Referensi

- Ahmad, K., Arisandi, N., & Lestari, Y. D. (2023). Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 11(2), 112-120.
- Alexander, D. E. (2020). *Principles of emergency planning and management* (2nd ed.). Oxford University Press.
- Azwar, S. (2018). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Bryson, J. M. (2018). *Strategic planning for public and nonprofit organizations: A guide to strengthening and sustaining organizational achievement* (5th ed.). Jossey-Bass.
- Cameron, E., & Green, M. (2020). *Making sense of change management: A complete guide to the models, tools, and techniques of organizational change* (5th ed.). Kogan Page.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset. Memilih diantara lima pendekatan* (A. L. Lazuardi, Terjemahan). Pustaka Pelajar.
- Emzir. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif: Analisis data*. Rajawali Pers.
- Gomez, M., & Wilson, A. (2021). *Data analysis for business research*. Palgrave Macmillan.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2020). *Basic econometrics* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Hopkin, P. (2018). *Fundamentals of risk management: Understanding, evaluating, and implementing effective risk management* (5th ed.). Kogan Page.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson.
- Saeu, & Hutabarat, T. M. (2024). Dampak Program Pelatihan terhadap Kinerja Satuan Pengamanan (Satpam) di PT Sagas Putera Bangsa. Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Jakarta.
- Saputra, G., dkk. (2024). *Optimasi Pembentukan Pengamanan Swakarsa Sebagai Pengemban Fungsi Kepolisian Terbatas Non Yustisial*. Fakultas Hukum, Universitas Djuanda.

- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2019). *Research methods for business students* (8th ed.). Pearson Education.
- Sekaran, U. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Snopce, S., & Bytyqi, H. (2021). The importance of risk management in improving the quality of public safety. *Journal of Security Studies and Global Politics*, 6(2), 45–55.
- Soesanto, E. (2023). Analisis Objek Vital, Pengamanan File, dan Pengamanan Cyber pada PT. Krakatau Steel Cilegon. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Studenmund, A. H. (2017). *Using econometrics: A practical guide* (7th ed.). Pearson Education.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi penelitian: Teknik analisis data*. Andi Offset.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suwarno, A., & Putra, R. E. (2022). Penerapan manajemen risiko keamanan fisik di lingkungan perusahaan. *Jurnal Keamanan Nasional*, 8(1), 1-10.
- Thornhill, A. (2019). *Research methods for business students* (8th ed.). Pearson Education.
- Walker, S., & Katz, C. M. (2018). *The police in America: An introduction* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Wooldridge, J. M. (2016). *Introductory econometrics: A modern approach* (6th ed.). Cengage Learning.